

Nama : Jessie Nesialla Artamevia

NIM : 2010105002

1. Jelaskan pengertian seks dan gender.

- Seks adalah pembagian 2 jenis kelamin, yakni laki-laki dan perempuan, yang ditentukan secara biologis. Seks juga berkaitan dengan karakter dasar fisik dan fungsi manusia, mulai dari kromosom, kadar hormon, dan bentuk organ reproduksi.
- Gender adalah persepsi masyarakat atau yang mengacu pada peran, perilaku ekspresi, dan identitas seseorang, baik laki-laki maupun perempuan. Istilah ini juga erat hubungannya dengan orientasi seksual, misalnya homoseksual, heteroseksual,

2. Jelaskan dan mengidentifikasi budaya yang berpengaruh pada gender.

- Salah satu budaya yang mempengaruhi gender yaitu budaya patriaki atau patrilineal. Budaya patriaki merupakan suatu budaya dimana yang dominan dan memegang kekuasaan dalam keluarga berada di pihak ayah

3. Jelaskan dan identifikasi bentuk-bentuk diskriminasi yang terjadi pada perempuan dan anak.

4. Jelaskan isu gender dalam kesehatan reproduksi.

- Isu gender dalam kesehatan reproduksi antara lain yaitu pada kesehatan ibu dan bayi dimana angka kematian ibu dan bayi yang masih tinggi di Indonesia, ketidakmampuan perempuan dalam mengambil keputusan (kapan hamil dan dimana akan melahirkan), sikap dan perilaku keluarga yang cenderung mengutamakan laki-laki dan permasalahan keluarga berencana seperti masih tingginya unmet need KB. Unmet Need KB adalah kebutuhan KB yang belum terpenuhi.

## 5. Jelaskan pemeliharaan kesehatan calon ibu

- Pemeliharaan kesehatan calon ibu adalah suatu proses untuk meningkatkan kemampuan masyarakat terutama calon ibu dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan tentang hubungan seksual yang sehat, kesiapan mental dalam menghadapi kehamilan dan pengetahuan tentang proses kehamilan dan persalinan, pemeliharaan kesehatan dalam masa pra dan pasca kehamilan.

## 6. Jelaskan siklus kesehatan wanita, konsepsi, bayi, anak, remaja dan dewasa

- Siklus Kesehatan Wanita Pada Masa konsepsi adalah suatu peristiwa penyatuan antara sel mani dengan sel telur didalam tuba falopi. Hanya satu sperma yang mengalami proses kapasitasi yang dapat melintasi zona pelusida dan masuk ke vitelus ovum. Setelah itu, zona pelusida mengalami perubahan sehingga tidak dapat dilalui oleh sperma.

Bayi, Pada bayi lahir cukup bulan, pembentukan genitalia internal sudah selesai, jumlah folikel primordial dalam kedua ovarium telah lengkap sebanyak 750.000 butir dan tidak bertambah lagi pada kehidupan selanjutnya. Tuba, uterus, vagina, dan genitalia eksternal sudah terbentuk, labia mayora menutupi labia minora, tetapi pada bayi prematur vagina kurang tertutup dan labia minora lebih keliatan.

Anak-anak, Yang khas pada masa anak-anak ini ialah bahwa perangsangan oleh hormon kelamin sangat kecil, dan memang kadar estrogen dan gonadotropin sangat rendah. Karena itu alat-alat genital dalam masa ini tidak memperlihatkan pertumbuhan yang sampai permulaan pubertas. Berarti Pada masa anak-anak sudah nampak perbedaan antara anak pria dan anak wanita, terutama dalam tingkah lakunya, tetapi perbedaan ini ditentukan terutama oleh lingkungan dan pendidikan.

Pubertas dan Remaja, Pubertas merupakan masa peralihan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa tidak ada batas yang tajam antara akhir masa kanak-kanak dan awal masa pubertas, akan tetapi dapat dikatakan bahwa masa pubertas diawali dengan berfungsi ovarium. Pubertas berakhir pada saat ovarium sudah berfungsi dengan

mantap dan teratur. Kejadian yang penting dalam pubertas ialah pertumbuhan badan yang cepat, timbulnya ciri-ciri kelamin sekunder, menarche dan perubahan psikis

70. Jelaskan faktor yang mempengaruhi siklus kesehatan wanita

- Hubungan seksual, Hubungan seksual bebas bisa menularkan penyakit kelamin. Sementara, hubungan intim yang dipaksakan dapat melukai area pelvis dan menyebabkan trauma pada daerah kewanitaan.
- Kondisi kesehatan dan perawatan medis. Kondisi kesehatan seperti endometriosis dan penyakit radang panggul dapat membuat aktivitas seksual terasa menyakitkan. Bekas luka dari operasi panggul dan pengobatan kanker tertentu juga dapat membuat daerah kewanitaan terasa sakit ketika berhubungan intim. Penggunaan antibiotik meningkatkan risiko infeksi jamur di kewanitaan.
- Alat kontrasepsi dan pembalut. Alat kontrasepsi seperti kondom dan diaphragm bisa menyebabkan iritasi pada alat kelamin perempuan. Infeksi pasca-melahirkan atau menggunakan pembalut lebih dari delapan jam juga dapat meningkatkan risiko toxic shock syndrome atau komplikasi infeksi bakteri.
- Kehamilan. Saat hamil, setiap perempuan akan berhenti menstruasi hingga bayi lahir. Selama kehamilan, jumlah keputihan cenderung meningkat.
- Gangguan psikologis. Rasa cemas dan depresi berkontribusi pada penurunan gairah sehingga menyebabkan ketidaknyamanan dan rasa sakit ketika melakukan hubungan intim. Kondisi trauma akibat kekerasan seksual atau pengalaman yang menyakitkan juga bisa menjadi penyebabnya.

8. Jelaskan masalah kesehatan reproduksi

- Kesehatan reproduksi adalah suatu keadaan sejahtera secara fisik, mental, dan sosial secara utuh dan tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan dalam semua hal yang berkaitan dengan sistem, fungsi dan proses reproduksi.<sup>1</sup> World Health Organization (WHO) dalam Nikmah menyatakan bahwa masalah kesehatan reproduksi wanita yang buruk telah mencapai 33% dari jumlah total beban penyakit yang menyerang para wanita di seluruh dunia.<sup>2,3</sup> Salah satu masalah kesehatan reproduksi yang sejak lama menjadi persoalan bagi wanita adalah masalah keputihan.<sup>4,5</sup> Keputihan atau yang disebut juga dengan istilah white discharge atau vaginal discharge, atau leukore atau flour

albus. 6 Keputihan adalah keluarnya cairan selain darah dari liang vagina yang dapat menyebabkan rasa gatal di area kewanitaan. 7 Keputihan ada yang bersifat fisiologis dan patologis. Keputihan bersifat fisiologis yaitu keputihan yang timbul akibat proses alami dalam tubuh. Keputihan bersifat patologis yaitu keputihan yang timbul karena infeksi dari jamur, bakteri dan virus. Keputihan patologis merupakan tanda dari adanya kelainan alat reproduksi sehingga jumlah, warna, dan baunya perlu diperhatikan. Keputihan patologis yang tidak tertangani dengan baik dan dialami dalam waktu yang lama akan berdampak pada terjadinya infeksi saluran reproduksi

#### 9. Jelaskan tentang 1000 HPK

- 1000 HPK adalah 1000 Hari Pertama Kehidupan. Terdiri atas 270 hari selama kehamilan dan 730 hari pada dua tahun pertama kehidupan buah hati. Dampak pada masa periode emas akan sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang buah hati hingga dewasanya.

#### 10. Jelaskan SDGS yang mendukung tercapainya kesehatan reproduksi

- Seluruh isu kesehatan dalam SDGs diintegrasikan dalam satu tujuan yakni tujuan nomor 3, yaitu menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia.